

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**  
**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**TAHUN 2024**



**EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP TINGKAT**  
**PENGETAHUAN NELAYAN DALAM PENYELAMATAN**  
**KORBAN TENGGELAM DI PESISIR PANTAI**  
**DESA PALOPO**

**Oleh :**

**Zulkifli B. Pomalango, S.Kep.Ns, M.Kep      NIDN : 0016079302**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

1. Judul Kegiatan : Edukasi Bantuan Hidup Dasar BHD terhadap Tingkat Pengetahuan Nelayan dalam Penyelamatan Korban Tenggelam di Pesisir Pantai Desa Palopo
2. Lokasi : Desa Palopo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Zulkifli B. Pomalango, S.Kep Ns, M.Kep.
  - b. NIP : 199307162020121018
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
  - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Keperawatan / Keperawatan
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085331460324 / zulkifli@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : -
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 162
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Jasa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 3.500.000,-



Gorontalo, 15 Juli 2024  
Ketua

(Zulkifli B. Pomalango, S.Kep Ns, M.Kep.)  
NIP. 199307162020121018

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan.....	4
Bab I Pendahuluan .....	5
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Tujuan .....	6
1.3 Manfaat Pelaksanaan program .....	7
Bab II Target dan Luaran .....	8
2.1 Target .....	8
2.2 Luaran .....	8
Bab III Metode Pelaksanaan .....	10
3.1 Persiapan .....	10
3.2 Pelaksanaan Program .....	10
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	13
Bab IV Biaya.....	15
4.1 Biaya Kegiatan .....	15
Daftar Pustaka .....	16

## **RINGKASAN**

Pengetahuan dan keterampilan BHD penting diajarkan tentang teknik dasar penyelamatan korban henti jantung dan henti nafas. Kesiapsiagaan yang tepat berupa pelatihan kepada masyarakat dalam hal ini nelayan, terkait pemberian bantuan hidup dasar sebagai upaya penanggulangan yang cepat dan tepat sehingga dapat meminimalisir kematian akibat henti jantung yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Palopo. Lokasi pelaksanaan pengabdian mandiri dilaksanakan di Desa Palopo Kabupaten Pohuwato, dengan waktu pelaksanaan selama 1 hari. Target dalam pengabdian mandiri ini yakni, adanya pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan akan perbedaan henti jantung dan serangan jantung dan cara melakukan pertolongan. Luaran dari pengabdian mandiri yakni adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman nelayan dalam memberikan pertolongan pada korban henti nafas dan henti jantung jika ada kejadian henti jantung dan henti nafas yang terjadi di lingkungan masyarakat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tenggelam atau drowning bisa diartikan sebagai cedera yang disebabkan akibat perendaman (*submersion/immersion*) yang dapat menyebabkan kematian kurang dari 24 jam. Seseorang yang tenggelam akan mengalami afaksia (mati lemas) yang disebabkan oleh masuknya cairan ke dalam saluran pernafasan atau salah satu gangguan pernafasan akibat jalan nafas terendam ke bawah permukaan laut. Seluruh atau sebagian tubuh yang terbenam ke dalam cairan dapat diartikan sebagai peristiwa tenggelam. (Arafah, Sari, & Yanti, 2022) Dari data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 menunjukkan bahwa tenggelam merupakan kejadian kematian ke-3 di seluruh dunia karena cedera yang tidak disengaja, terhitung 7% dari semua kejadian kematian mengenai cedera. Dapat diperkirakan kiranya ada sekitar 236.000 kematian yang disebabkan oleh tenggelam setiap tahunnya di seluruh dunia. Perkiraan dunia secara signifikan terlalu meremehkan masalah kesehatan yang sebenarnya terkait dengan tenggelam. Hal ini menjadikan tenggelam merupakan sebuah masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia.

Jumlah kasus tenggelam di Indonesia sendiri menurut WHO adalah 3,3 per 100.000 jiwa mencapai angka 9000 jiwa pada tahun 2016. Tenggelam menjadi masalah kesehatan yang patut mendapatkan perhatian karena masalah ini banyak diremehkan sehingganya tenggelam sering dianggap sebagai faktor penyebab kematian seseorang. Hal ini dapat dikatakan sebagai kejadian yang tidak dapat

dihindari, seringkali jumlah kematian akibat tenggelam tidak dilaporkan sehingga tidak tercatat secara resmi dalam akta kematian. (Imran & Harahap, 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BNPP) di Provinsi Gorontalo pada tahun 2023 jumlah kasus tenggelam yang tercatat ada 13 kasus tenggelam di Provinsi Gorontalo, dengan kasus terbanyak yaitu di Kabupaten Pohuwato ada 4 kasus tenggelam pada tahun 2023, pada urutan ke dua kasus tenggelam terbanyak yaitu Kabupaten Bone Bolango. Hal ini menunjukkan bahwa kematian akibat tenggelam adalah salah satu masalah kesehatan yang patut kita perhatikan. Sebagian besar tenggelam terjadi di air laut yaitu 53,5 %. Di Provinsi Gorontalo data yang didapatkan Kabupaten Pohuwato berada di urutan pertama kasus tenggelam terbanyak. Kabupaten Pohuwato di Kecamatan Marisa merupakan daerah terbanyak kasus tenggelam salah satu desa dengan kasus terbanyak tenggelam yaitu daerah pesisir pada Kecamatan Marisa Desa Palopo. Didapatkan dari hasil survey yang dilakukan oleh pada tanggal 30 Oktober 2023 pada kepala desa, Desa Palopo merupakan suatu desa yang berada di wilayah pesisir pantai, masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan berjumlah 52 orang Selain itu semua penduduk yang ada di daerah Kabupaten Pohuwato khususnya Kecamatan Marisa menggunakan lahan pantai secara terbuka, Dengan demikian situasi terbesar adalah permasalahan resiko tenggelam. Masalah ini dapat di atasi dengan memberikan informasi berupa teknik pertolongan pertama.

Salah satu bentuk cara untuk mengatasi masalah tenggelam adalah dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama. Ini dapat

dicapai dengan memberikan pelatihan dasar kepada masyarakat non-medis melalui edukasi *basic life support* pada masyarakat non-medis tentang bantuan hidup dasar untuk membantu mereka mempersiapkan diri untuk pertolongan pertama, pelatihan ini diberikan berdasarkan dari sumber yang dapat dipercaya bisa meningkatkan kesiapan pertolongan pertama berdasarkan dari sumber yang dapat dipercaya seperti tenaga medis kesehatan mengenai pertolongan pertama pada korban yang tenggelam. ( Damayanti & Saputra, 2021)

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2023 di Kabupaten Pohuwato khususnya di Kecamatan Marisa yang merupakan daerah beresiko terhadap bencana dengan jumlah penduduk total 6409 berada di desa rawan bencana namun yang baru berkisar 50 masyarakat yang mendapatkan edukasi mengenai BHD salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk menurunkan jumlah kasus meninggal dunia akibat tenggelam diperairan dengan memberikan pertolongan pertama berupa BHD.

Pada korban tenggelam yang mengalami henti jantung, henti nafas, atau penghambatan pada jalan nafas, pertolongan awal yang dapat kita berikan adalah *Basic Life Support* (BLS) atau BHD. Keterampilan ini bisa diajarkan kepada siapa saja terkait dengan BHD mengidentifikasi kejadian henti jantung mendadak, mengaktifkan sistem tanggap darurat, melakukan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) atau resusitasi jantung paru (RJP) awal, dengan menggunakan defibrillator luar mekanis (AED) adalah beberapa keterampilan yang dapat diajarkan kepada siapa saja, untuk memastikan pengetahuan BHD tetap ada, semua orang di dunia harus memahami teknik dasar pertolongan

pertama dan mendapatkan pelatihan secara teratur. (Lubis, 2023).

Berdasarkan data observasi awal berupa wawancara pada 4 nelayan yang berada di Desa Palopo ketika terdapat korban tenggelam biasanya penolong atau masyarakat yang menemukan korban terlebih dahulu hanya menunggu bantuan petugas kesehatan dan petugas lainnya tanpa memperhitungkan dan memperhatikan jangka waktu masa kritis korban. Nelayan mengatakan tidak mengerti tentang bantuan hidup dasar, sehari-hari mereka hanya pergi berlaut hingga mendapatkan hasil laut, jika ada korban tenggelam nelayan tersebut mengatakan meminta pertolongan orang terdekat atau langsung turun ke air tanpa memperhatikan resiko yang akan terjadi pada diri sendiri. Tingginya kasus tenggelam dan orang yang tidak tertolong atau meninggal, kiranya perlu mendapatkan perhatian untuk memberikan edukasi berupa BHD pada masyarakat penanggulangan korban tenggelam untuk dapat meningkatkan kemungkinan hidup korban tenggelam yang mengalami henti nafas dan henti jantung. Berdasarkan latar belakang diatas dan temuan wawancara, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Tingkat Pengetahuan Nelayan Dalam Penyelamatan Korban Tenggelam Di Pesisir Pantai Desa Palopo”.



## **1.2 Manfaat Pelaksanaan Program**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program pengabdian mandiri tahun 2024 ini yaitu :

1. Sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya para nelayan tentang penanganan pertama pada korban henti jantung dan henti nafas di Masyarakat,
2. Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara para civitas akademik dengan pihak masyarakat dalam hal ini pihak masyarakat, terkait penanganan pertama pada korban henti jantung dan henti nafas yang terjadi di Masyarakat.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Target**

Target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan tentang pertolongan pertama pada korban henti jantung dan henti nafas di Masyarakat,
2. Adanya pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan tentang cara melakukan pertolongan pertama pada korban henti jantung dan henti nafas di Masyarakat,
3. Adanya pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan tentang kondisi dan merujuk korban henti jantung dan henti nafas yang terjadi di Masyarakat ke fasilitas kesehatan terdekat
4. Mendorong sinergi untuk saling melengkapi dan menjadi penyelamat jika terjadi kecelakaan atau kegawatdaruratan di lingkungan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan *coping capacity* dan kesiapsiagaan dalam menangani korban henti jantung dan henti nafas ataupun kegawatdaruratan.

#### **2.2 Luaran**

Adapun luaran dari pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan tentang pertolongan pertama pada korban henti jantung dan henti nafas di Masyarakat,
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan tentang cara melakukan pertolongan pertama pada korban henti jantung dan henti nafas di Masyarakat,
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan tentang kondisi dan merujuk masyarakat, khususnya para nelayan yang mengalami korban henti jantung dan henti nafas di Masyarakat ke fasilitas kesehatan terdekat.
4. Penguatan kapasitas masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat, khususnya para nelayan dalam penanggulangan masalah kesehatan di masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Persiapan**

Mekanisme pelaksanaan program pengabdian dengan tema Edukasi Tindakan Pertolongan Pertama pada henti jantung dan henti nafas pada Masyarakat, khususnya para nelayan Desa Palopo Kabupaten Pohuwato, meliputi :

1. Koordinasi dengan Kepala Desa tentang peserta dan lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan,
2. Koordinasi dengan pihak masyarakat, khususnya para nelayan dalam membantu pelaksanaan pengabdian,
3. Mempersiapkan materi, alat dan bahan yang digunakan, serta narasumber yang akan menyampaikan pelatihan. Alat dan bahan yang dipersiapkan antara lain model pelatihan dan media yang diperlukan dalam pelaksanaan berupa penggunaan Alat Pelindung Diri dan Emergency Kit. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pragmatis teoritis dan pendekatan pragmatis praktis serta metode penyampaian sesuai dengan materi pelatihan yaitu ceramah bervariasi, demonstrasi, dan praktik.

#### **3.2 Pelaksanaan Program**

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, program pengabdian mandiri ini, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya para nelayan dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD).

Adapun materi yang disampaikan dan disimulasikan, yakni :

1. Indikasi Bantuan Hidup Dasar
  - a. Henti Nafas

Henti nafas dapat disebabkan karena stroke, obstruksi jalan nafas oleh benda asing, inhalasi asap, trauma, terkena aliran listrik.
  - b. Henti Jantung

Henti jantung disebabkan akibat adanya Ventrikel Fibrilasi, Ventrikel Takikardi dan asistol.

## 2. Rantai Keselamatan Bantuan Hidup Dasar

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk Bantuan Hidup Dasar pada orang dewasa, yakni :

### a. Identifikasi Korban

#### 1. Lakukan 3A (Aman)

Sebelum melakukan pertolongan harus diingat keadaan yang dapat membahayakan diri dan juga resiko penularan infeksi. Maka beberapa hal yang perlu diperhatikan: 1) Aman Diri, memastikan keamanan diri dari bahaya lingkungan yang ada, 2) Aman Lingkungan, memastikan lingkungan yang akan diberikan pertolongan, harus disingkirkan hal yang dapat membahayakan diri penolong, 3) Aman Pasien, memastikan pasien dalam kondisi aman dan jauh dari resiko yang dapat membahayakan pasien itu sendiri.

#### 2. Cek Respon

Cek respon pasien dengan cara mengecek kesadaran menggunakan metode AVPU.

- A (Alert): Mengecek kesadaran korban, jika korban tidak sadar lanjut ke poin V.
- V (Verbal): Panggil korban dengan dengan berbicara keras di telinga korban (jangan menggoyang atau menyentuh pasien), jika tidak merespon lanjut ke poin P.
- P (Pain): cobalah beri rangsang nyeri pada korban, misalnya dengan menekan bagian putih dari kuku tangan (selain itu dapat juga dengan menekan bagian tengah tulang, atau area di atas mata)
- U (Unresponsive): jika korban masih tidak bereaksi maka korban berada dalam keadaan unresponsive. Dalam keadaan seperti ini, segera panggil bantuan orang sekitar dan pihak medis.

#### 3. Minta Pertolongan

Meminta pertolongan kepada orang lain dengan berteriak secara kuat dan jelas, dengan pernyataan anda menemukan korban tidak sadarkan diri, saya hanya sendiri saya butuh bantuan. Cara yang lain, anda dapat menelfon ambulans/ PSC melalui nomor kontak 119 atau nomor emergency di setiap

rumah sakit yang terdekat. Jika ada 2 orang atau lebih, minta tolong ke orang lain untuk menelepon sementara Anda memberi pertolongan. Saat menelepon ambulans untuk meminta bantuan medis, beritahukan jumlah korban, kesadaran korban (sadar atau tidak sadar), perkiraan usia dan jenis kelamin, serta tempat terjadi kegawatan.

b. Penilaian C-A

1. Circulation

Periksa nafas dan nadi karotis (Nadi leher) korban secara bersamaan selama 10 detik. Lakukan pengecekan nafas dengan melihat naik turunnya dada korban, dengarkan dan rasakan dengan pipi udara yang dihembuskan oleh korban lakukan pengecekan nadi dengan meraba arteri karotis yang berada di leher dengan meletakkan 2 jari di bawah sudut rahang yang ada di sisi penolong. Jika korban tidak bernafas, tidak ada nadi dan respon, maka pasien mengalami henti jantung. Pada keadaan ini, segera mengaktifkan tanggap darurat dan menghubungi pusat layanan kesehatan terdekat. Kemudian segera melakukan RJP yang benar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Letakkan korban pada permukaan datar dan keras untuk memastikan bahwa korban mendapat penekanan yang adekuat,
- b. Pastikan penempatan titik kompresi/ penempatan tangan yang benar,
- c. Letakkan tangan di tengah dada korban, tumpukan salah satu pangkal tangan pada daerah separuh bawah tulang dada dan tangan lainnya di atas tangan yang bertumpu tersebut,
- d. Lengan harus lurus 90 derajat antara dada korban dengan bahu penolong sebagai tumpuan kompresi,
- e. Tekan dada korban dengan kecepatan 100-120 kali permenit, dengan kedalaman 5 cm untuk orang dewasa,
- f. Cara menghitung 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 atau menghitung 1-30

2. ARIWAY

Pemeriksaan pada pernafasan jika terdapat benda asing di jalan nafas.

- a. Head tilt/ chin lift technique (Teknik tekan dahi/ angkat dagu) dengan menekan dahi sambil menarik dagu hingga melewati posisi netral tetapi jangan sampai menyebabkan hiperekstensi leher,
  - b. Jaw thrust maneuver (Maneuver dorongan rahang) yang dilakukan bila dicurigai terjadi cedera pada kepala, leher atau tulang belakang pada korban, lalu membuka mulut korban,
  - c. Periksa jalan nafas dan lakukan finger swab, jika terdapat benda di jalan nafas
3. Evaluasi dan posisi pemulihan
- Langkah-langkah pemberian posisi pemulihan, sebagai berikut :
- a. Lengan yang dekat penolong diluruskan ke arah kepala,
  - b. Lengan yang satunya menyilang dada, kemudian tekankan tangan tersebut ke pipi korban,
  - c. Tangan penolong yang lain raih tungkat ke atas lutut dan angkat,
  - d. Tarik tungkai hingga tubuh korban terguling ke arah penolong. Baringkan miring dengan tungkai atas membentuk sudut dan menahan tubuh dengan stabil agar tidak menelungkup,
- Evaluasi kondisi korban, hingga bantuan medis tiba.

### 1.3 Biaya Kegiatan

URAIAN PENERIMAAN/PENGELUARAN	JUMLAH DANA	SALDO (Rp)
<b>Biaya Mandiri</b>	<b>Rp. 3.500.000,-</b>	<b>Rp. 3.500.000,-</b>
Pengganti Transport survei awal (1 orang) dengan 2 kali kunjungan @Rp.125.000	Rp. 250.000,-	Rp. 3.250.000,-
Penggandaan Proposal - Jilid Proposal 5 rangkap @Rp.8000,-	Rp. 40.000,-	Rp. 3.210.000,-
Pembelian ATM / ATK - Kertas HVS 1 rim @Rp.55.000,- - Tinta Printer 1 botol x @Rp.90.000 Spanduk ukuran 3x2 cm	Rp. 55.000,- Rp. 90.000,- Rp. 200.000,-	Rp. 3.155.000,- Rp. 3.065.000,- Rp. 2.865.000,-
Pengganti Transport instruktur (3 orang) ke lokasi pengabdian (1 hari) @Rp.125.000	Rp. 375.000,-	Rp. 2.490.000,-
Konsumsi Responden pengabdian : - Snack (50 orang) @Rp.7.000 - Berat (50 orang) @Rp.35.000	Rp.350.000,- Rp.1.750.000,-	Rp. 2.140.000,- Rp. 390.000,-

Konsumsi Panitia/ MahaMasyarakat : - Berat (10 orang) @Rp.35.000	Rp.350.000,-	Rp. 40.000,-
Penggandaan laporan dan logbook - Jilid Laporan dan Loogbook 5 rangkap @Rp.8.000,-	Rp. 40.000,-	Rp. 0,-

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mandiri Kepada Masyarakat berupa terlaksananya kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) kepada masyarakat di Desa Palopo. Langkah awal kegiatan pengabdian berupa penyampaian usulan pelatihan Bantuan Hidup Dasar kepada Pemerintah Desa Palopo. Hasil kegiatan berupa kesepakatan waktu pelaksanaan pelatihan, tempat dan jumlah peserta yang diusulkan, beserta tetap menjaga protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan pelatihan, dengan rincian kegiatan meliputi sesi pembukaan oleh pengarah EDN dan pemerintah desa. Selanjutnya pengenalan pemateri, para fasilitator dan juga peserta. Dalam sesi ini juga dijelaskan tujuan dan hasil yang diharapkan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi Henti Nafas dan Henti Jantung serta materi Perbedaan Serangan Jantung dan Henti Jantung. Kegiatan pemberian materi berlangsung kurang lebih 60 menit. Pada sesi pemberian materi, para peserta sangat antusias, terlihat dari beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait materi yang diberikan, selain itu, peserta yang lainnya menyampaikan pengalaman-pengalaman mereka terkait temuan kasus pasien dengan henti jantung yang kemudian penanganan yang diberikan tidak sesuai standar prosedur operasional tindakan.

Setelah pemberian materi dan tanya jawab bersama para peserta, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pemberian kompresi atau teknik *Hands-Only CPR* oleh para fasilitator dengan bantuan alat manikin dan audiovisual untuk mempermudah para peserta memahami teknik dan menguasai ritme pemberian kompresi dalam Resusitasi Jantung Paru. Pada tahap ini, diawali dengan pemberian demonstrasi terkait tahapan dalam memberikan bantuan hidup dasar, yang dimulai dari penilaian keamanan diri, keamanan lingkungan dan keamanan pasien. Setelah itu, para peserta diberikan penjelasan terkait alur atau algoritma dalam memberikan bantuan, dengan mengecek kesadaran pasien melalui panggilan suara dan rangsangan nyeri.

Ketika ditemukan pasien tidak sadarkan diri, sesegera mungkin untuk memanggil bantuan kepada orang sekitar untuk dapat membantu dalam penanganan bantuan hidup dasar pada pasien dengan tidak lupa membawa (*Automated External Defibrillator*) AED



jika tersedia. Ketika orang lain atau penolong kedua sudah tiba, sesegara mungkin memeriksa sirkulasi pasien dengan mengidentifikasi adanya nadi atau tidak pada nadi karotis untuk orang dewasa dan nadi femoralis untuk anak-anak. Terkait pemeriksaan nadi, tidak menjadi satu hal yang diwajibkan untuk dilakukan oleh orang awam, tetapi jika merasa mampu, lebih baik dilakukan sebelum melakukan RJP. Setelah diidentifikasi, pasien tidak ada denyutan nadi, maka korban segera dilakukan RJP setiap lima siklus yang kemudian dilakukan evaluasi. Setiap siklus dilakukan kompresi dada sejumlah 30 kali kompresi dengan kombinasi pemberian bantuan pernafasan sejumlah 2 kali pemberian.

Tindakan Bantuan Hidup Dasar selanjutnya dengan penolong kedua membawa AED, diberikan kepada masyarakat, agar dapat memberikan penanganan secara maksimal pada seseorang yang mengalami henti jantung dan henti nafas. Sambil penolong melakukan RJP kepada korban, penolong kedua membawa AED, dan segera menyalakannya, yang kemudian menyambungkan pads ke alat dan ke tubuh korban. Sambil dianalisa irama jantung korban, penolong kedua memastikan AED terpasang secara baik dan benar. Ketika irama, sudah diidentifikasi oleh AED, penolong kedua memandu rekan penolong pertama, sesuai petunjuk yang diberikan melalui AED. Setelah diberikan Shock, selanjutnya penolong kedua segera mengecek adanya nadi atau tidak. Jika ditemukan tidak adanya nadi, maka penolong kedua melanjutkan dengan memberikan RJP kepada korban. Perbandingan kompresi dengan pernafasan untuk orang dewasa dengan dua orang penolong 30 kompresi banding 2 kali pemberian pernafasan.

Setelah dilakukan RJP ditemukan pasien sudah ada detakan nadi, korban diberikan posisi miring mantap atau *recovery position*. Tindakan RJP dapat dihentikan, jika pertama, sudah ada tanda-tanda perbaikan pada korban. Kedua, penolong sudah kecapean. Ketika, sudah ada petugas medis yang memberikan bantuan dan keempat, jika korban sudah ada tanda-tanda kematian.

Setelah diberikan edukasi dan demonstrasi terkait bantuan hidup dasar, melalui tindakan RJP, masyarakat diberikan pembekalan materi tentang penanganan pertama pada korban dengan tersedak. Cara yang bisa dilakukan yakni penolong berada dibelakang korban, kemudian penolong memeluk korban dengan tangan dominan dan memosisikan tangan tepat berada di antara dada dan perut korban, kemudian memberikan tekanan ke dalam dan ke atas seperti membentuk huruf J, diberikan 5 kali tekanan setelah itu dikombinasikan dengan menepuk bagian belakang korban sebanyak 5 kali. Tindakan ini

dilakukan sampai benda asing yang berada di jalan nafas korban keluar dan jalan nafas korban menjadi paten. Setelah itu, para peserta dibekali BHD jika korban tersedak mengalami penurunan kesadaran.

Demonstrasi menghabiskan waktu sekitar 30 menit. Setelah demonstrasi selesai, maka para peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil berjumlah lima orang. Setiap kelompok kecil dipandu oleh satu fasilitator untuk maju kedepan dan setiap peserta melakukan latihan kompresi dibantu dengan audiovisual. Setelah semua peserta dalam kelompok kecil melakukan latihan kompresi, fasilitator memandu untuk pelaksanaan evaluasi masing masing peserta dalam melakukan tehnik kompresi. Pelaksanaan latihan dan evaluasi ini menghabiskan waktu yang berbeda-beda tergantung jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

Rangkaian tahapan Bantuan Hidup Dasar dapat dengan mudah dipahami oleh peserta, dan seluruh peserta dapat melakukannya dengan baik. Mulai dari mengenali tanda dan gejala korban yang mengalami henti jantung dan henti nafas, penanganan yang diberikan, evaluasi tindakan yang diberikan sampai dengan posisi korban setelah dilakukan tindakan BHD.

Tahap terakhir dari pelaksanaan pengabdian yakni pencarian literatur yang mendukung materi tentang BHD pada orang awam dan setelah itu dibuatkan laporan kegiatan pengabdian dilakukan secara tertulis, sebagai bukti pelaksanaan pengabdian.

Pada pengabdian ini dilakukan pengukuran pengetahuan masyarakat yang diawali dari data atau varians dalam pengabdian bersifat homogen. Pengujian ini dilakukan dengan uji Levene yang memiliki taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Tabel Of Homogeneity Of Variance*

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Hasil Pengetahuan Masyarakat Desa Palopo	Pre test kelompok ceramah	,175	3	88	,913	Homogen
	Post test kelompok ceramah	,166	3	88	,919	Homohen
	Pre test kelompok ceramah dan audiovisual	1,66	3	87,375	,919	Homogen

Post test kelompok ceramah dan audiovisual	,184	3	88	,907	Homogen
--	------	---	----	------	---------

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji levene, diperoleh hasil nilai sig sebesar 0.913. Nilai tersebut memiliki nilai sig > 0,05, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang digunakan, jika nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen atau telah memenuhi asumsi homogenitas.

Tabel 4.2 Analisis Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Palopo

Variabel	Mean	Selisih	Std Deviation	IK (95%) P value		P value
				Lower	Upper	
Pengetahuan sebelum diberikan edukasi ceramah	36,52	28,69	13,68	-3,44	-2,29	0,000
Pengetahuan sesudah diberikan edukasi ceramah	65,21		13,44			
Total Responden	23					

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata dan standar deviasi dari nilai *pre test* dan *post test* dan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean atau nilai rata-rata artinya tidak terdapat penyimpangan data pre dan post test. Berdasarkan ringkasan diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata *post test* lebih besar dibandingkan nilai *pre test* dilihat dari perbedaan rata-rata antara *pre test* dan *post test* nilai yang didapatkan adalah 28,69. Selain itu, pada tabel terlihat juga *p-value* sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) dan sesuai dasar pengambilan keputusan pada

uji statistika uji *paired sample T test* apabila nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya pada pengabdian tersebut, terdapat pengaruh edukasi bantuan hidup dasar terhadap tingkat pengetahuan masyarakat pesisir pantai Desa Palopo Provinsi Gorontalo.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan program pengabdian mandiri kepada masyarakat adalah keberhasilan edukasi tentang Bantuan Hidup Dasar kepada Masyarakat, dengan bukti :

1. Masyarakat memahami perbedaan henti jantung dan serangan jantung,
2. Masyarakat mengetahui dan memahami tanda-tanda seseorang yang mengalami henti jantung,
3. Masyarakat mengetahui dan memahami cara memberikan pertolongan pertama pada korban henti nafas dan henti jantung melalui tindakan Bantuan Hidup Dasar,
4. Adanya sikap yang mendorong Masyarakat menjadi penyelamat jika terjadi kegawatdaruratan di lingkungan sekolah, sehingga dapat meningkatkan *coping capacity* dan kesiapsiagaan kasus kegawatdaruratan yang terjadi di dalam sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2020). Heart Disease And Stoke Statistic. *American Heart Asociation journal*.
- Aisyah, W., Saelan., Fitriana ,N, R. (2022). Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Flip Chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Penanganan Pasien Henti Jantung Di Masyarakat Dukuh Talesan Desa Tohkuning. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Amiruddin, Nazliansyah, & Lubis, A. Y. (2022). Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Korban Tenggelam Dengan Efikasi Diri Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Pada Perawat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 37.
- Arafah, M., Sari, F., & Yanti, L. (2022). *Askep Komperensif Gadar*. Jawa Barat. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan. (2023). Gorontalo
- Buamona, S., K, T,L., M, T, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Sma Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara. *e-jurnal keperawatan*. Vol 5 (1).
- Bugis, Ariani Dewi & Desi Rani. (2022). PEngaruh Pemberian Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Perilaku Masyarakat Nelayan Dalam Penyelamatan Korban Tenggelam Di Pesisir Pantai Desa Lisabata Kecamatan Taniwel. *Pasapua Health Journal*,, 1.
- Damayanti, R, M. Saputra K, I. W, W, N (2021). Pengaruh Pemberian Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Kesiapan Pertolongan Tenggelam Pada Pekerja Di Wisata Air Keramas Park. *community of publishing in nursing*. Vol 9 (5)
- Dwiyanto, Y., & Aini, N. (2020). *Bantuan Hidup Dasar*. Jawa Timur.
- Elsi, M., & Gusti, D. (2020). Pengetahuan dan Sikap Nelayan Terhadap Pertolongan Pertama Kejadian Tenggelam Di Kelurahan Purus Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*. Vol 2 No 2
- Fauzan, S., Khatan, I., Herman. (2021). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Awam Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak (SMA) Di Kota Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. Vol 12 N0 2
- Hermala Dewi, N., Rustiawati, E., & Tuti Sulastri. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Bantuan . *Jurnal Imliah Keperawatan*, 2.

- Imran, S., & Harahap, H. (2023). Pengaruh Pelatihan BHD Awam Pada Masyarakat Pada Korban Tenggelam. *Midwifery Health Journal*, 2.
- Kholid. (2015). Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kholid. (2018). Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Komang, N., I, G, N., Juniartha., G,A,A. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pesisir Mengenai Pemberian Bantuan Hidup Dasar Pada Kegawatdaruratan Wisata Bahari. *Journal Community of Nursing*.
- Kurniati, A., Riyanto, W., Mulyadi, B., Suharyanto, T., Pemila, U., Simatupang, R., & Hertati, E. (2020). *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)*. Jakarta. Hipgabi.
- Lubis, P. A. (2023). *Buku Panduan Bantuan Hidup Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat*. Medan. Usupress.
- Mahmudah, N., Risa H., Emma W. F (2020) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Tentang *Chocking Management* Anak Usia Toodler Terhadap Tingkat Pengetahuan Sikap Ibu. Malang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Makkasau, Hadayati, N., Handayani, A., Muti, R., Afni, A., & Clara, H. (2022). *Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana*. Makasar. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Maria, I. O., Lesmana, H., Parman, D. H. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Emergency First AID Penanganan Henti Jantung Korban Tenggelam Di Wilayah Pesisir Tarakan. *Jurnal Pemberdayaan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4 (1).
- Nekada, C., Rahil, N., Amestiasih, T., Judha, M., Erwanto, R., & Setiawan, D. (2018). *Keterampilan Klinis Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta Nursalam.
- (2020). Penulisan Literatur Review Dan Systematic Review Pada Pendidikan Kesehatan. Fakultas Keperawatan Universitas Erlangga
- Prayitno, H., P, P., D, R, S. Pengaruh Pendidikan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana

- Keperawatan Stikes Dharma Husada Bandung. *Jurnal Untuk Masyarakat* Vol 4 (2).
- Priosusilo, P. A. (2019). Pengaruh Pemberian Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pada Siswa SMKN 1 Geger Madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Pujianto, A., Lesmana, H., & Ose, M. I. (2021). *Modul Laboratorium Kegawat Daruratan Di Daerah Pesisir*. Jawa Barat. Adanu Abimata.
- Putri, dkk. (2019). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Phantom Resusitasi Jantung Paru (Prejaru) Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Awam. Purwokerto *Jurnal Gawat Darurat*.
- Putu, I., Wiraputra, F. A., & Jampel, N. (2020). Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Mind Mapping Terhadap Aktivitas Belajar IPA. *Jp2*, 3(3), 375–386.
- Sitorus, F. E., Girsang, R., Zuliawati, & Naustion, W (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 2 (2).
- Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah di Pahami*. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono (2016) . *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, R & D*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Sulandri. (2020). Analisis Terhadap metode Pembelajaran klasikal dan metode pembelajaran E-learning di lingkungan Badkilat Kemhan. *Jurnal pendidikan Indonesia*. Vol 1 (2)
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 1*. Jawa Barat. CV Jejak, Anggota IKAPI
- Syaiful, Dahlan, Larasati, R., & Martiningsih. (2019). Pengetahuan Siswa Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Motivasi. *Bima Nursing Journal*, 2.
- Wijaya, A. S. (2019). *Kegawatdaruratan Dasar*. Jakarta Timur. Trans Info Media
- World Health Organization. (2022). Status of drowning in South-East Asia. Country reports.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan pertolongan pertama kasus tenggelam terhadap tingkat pengetahuan pengawas kolam renang (lifeguard) di Objek Wisata OWABONG Purbalingga. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Yoshima, C., & Rahil, H. N. (2018). *Keterampilan Klinis Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis*. Yogyakarta. Nuha Medika



## Lampiran 2. Biodata Pengusul

1	Nama Lengkap	Zulkifli B. Pomalango, S.Kep, Ns. M.Kep
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19931607 202012 1 018
5	NIDN	0016079302
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 16 Juli 1993
7	Nomor Telepon (Hp)	085331460324
8	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No.6, Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/fax	( 0435) 821698
10	Alamat e-mail	<a href="mailto:zulkifli@ung.ac.id">zulkifli@ung.ac.id</a>
11	Lulusan yang telah di hasilkan	S-1 = orang; S-2 = orang; S-3 = orang
12	Mata kuliah yang diampu	Keperawatan Gawat Darurat
		Keperawatan Bencana
		Keperawatan Kritis
		Konsep Dasar Keperawatan II
		Keperawatan Dasar II

### 1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Brawijaya Malang	
Bidang Ilmu	Sarjana dan Ners	Magister Keperawatan	
Tahun Masuk – Lulus	2010-2015	2017-2019	

### 2. Pengalaman Pengabdian yang Relevan

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh ( Rp)
1	2022	Pengaruh edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST terhadap tingkat Pengetahuan Keluarga dengan risiko tinggi Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	Rp. 3.500.000
2	2022	Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Keluarga Membawa Pasien Stroke di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota	PNBP Fakultas	Rp. 6.000.000

		Gorontalo		
3	2022	Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Tentang Bencana Banjir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	Rp. 3.500.000
4	2022	Program Pemberdayaan Motivational Interviewing terhadap Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2	Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Gorontalo	Rp. 22.500.000
5	2022	Experience of Nurses in Providing Emergency Services in Ponelo Island: A Qualitative Study	Mandiri	Rp. 3.500.000
6	2021	Faktor-Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Barotrauma pada Nelayan Penyelam Tradisional	PNBP Fakultas	Rp. 15.000.000

### 3. Pengalaman Penulisan Artikel Pengabdian dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Relationship between Knowledge Level about Drug-Resistant TB (TB-RO) and Medication Compliance in Pulmonary TB Patients	Jambura Nursing Journal	6/ 1/ 2024
2	Terapi Genggam Bola Karet Meningkatkan Kekuatan Otot Mendorong Pemulihan Pasca Stroke	PROFESSIONAL HEALTH JOURNAL	4/ 2/ 2023
3	Simulation of Bystander Cardiopulmonary Resuscitation and Butterfly Hug Therapy Towards the Ability to Perform Emergency Assistance for Cardiac Arrest	The Malaysian Journal of Nursing (MJN)	15/ 1/ 2023
4	Penerapan Teori Keperawatan Comfort Katharine Kolcaba dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Perioperatif	Jurnal Anestesi	1/ 3/ 2023
5	Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung Melalui Perawatan Transisional: Studi Pustaka	Care Journal	3/ 1/ 2023
6	Factors Associated with Family Delays in Bringing Stroke Patients to Aloei Saboe Hospital, Gorontalo City	Jambura Nursing Journal	5/ 1/ 2023

7	Disaster Exercise Tabletop Media Improves Knowledge Of Health Personnel About Disaster Management	Jambura Journal of Health Sciences and Research	5/ 1/ 2023
8	Pengaruh Thermoterapy terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dada Pasien Infark Miocard Acute di Ruang ICU RSUD Toto Kabila	Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi	22/ 2/ 2022
9	Pengaruh edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST terhadap tingkat Pengetahuan Keluarga dengan risiko tinggi Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango	Care Journal	1/ 1/ 2022
10	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Jeruk Nipis Sebagai Tanaman Obat Di Desa Huwongo Kabupaten Boalemo	Jambura Nursing Journal	4/ 2/ 2022
11	Prone Position Pada Dewasa dan Bayi Terhadap Saturasi Oksigen di Ruangan Intensive	Jambura Nursing Journal	4/ 2/ 2022
12	Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Watson di Ruang Intensif	Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal	12/ 2/ 2022
13	Motivational interviewing empowerment program on self management in type 2 diabetes mellitus patients	International Journal of Health Sciences	6/ 2022
14	Experience of Nurses in Providing Emergency Services in Poneo Island: A Qualitative Study	Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan	6/ 2021
15	Shock Index (SI) dan Modified Shock Index (MSI) sebagai Prediktor Outcome pada Pasien Gawat Darurat: Systematic Review	Jambura Nursing Journal	2020
16	Factors affecting anxiety in families of acute coronary syndrome patients at the aloei saboe hospital in gorontalo	The malaysian journal of nursing	2019

17	Decreasing Family Anxiety Level of Acute Coroner Syndrome with Slow Deep Breathing Relaxation	Research Journal of Life Science	2019
----	---	----------------------------------	------

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1	2023	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal dalam Pencegahan Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	PNBP Universitas	Rp. 12.500.000
2	2022	Edukasi Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (First Aid) pada Masyarakat MTS Sabrun Jamil Desa Luwohu Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	Rp. 3.500.000
3	2022	Edukasi Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (First Aid) pada Masyarakat MTS Al Islah Kota Gorontalo	Mandiri	Rp. 3.500.000
4	2022	Sosialisasi Pengetahuan dan Simulasi Tanggap Bencana bagi Masyarakat, Guru dan Orang Tua Masyarakat di TK Pembina Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	Mandiri	Rp. 3.500.000
5	2022	Edukasi Pengetahuan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo	Mandiri	Rp. 3.500.000
6	2022	Be a life saver, Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk Petugas Keamanan Kampus	PNBP Fakultas	Rp. 3.500.000
7	2022	Mewujudkan Desa Tanggap Darurat dan Bencana di Desa Buhudaa Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	Mandiri	Rp. 3.500.000
8	2021	Pemberdayaan MahaMasyarakat Melalui Program Peduli Kesehatan	PNBP Universitas/	Rp. 12.500.000

		Dan Tanggap Bencana Di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo	Publikasi	
9	2021	Pelatihan Mitigasi Bencana Banjir Berbasis Masyarakat di Kelurahan Bugis Kota Gorontalo	PNBP Fakultas	Rp. 7.000.000

5. Pengalaman Penulisan Artikel Pengabdian dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	SMART-B (Satuan Masyarakat Siaga Bencana): Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Kelompok yang Partisipatif di Desa Biau Kecamatan Biau	Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)	5/1/ 2024
2	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal dalam Pencegahan Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	2/ 3/ 2023
3	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kader Anti Hipertensi (Kiper) Dan Pengenalan Rumah Desa Sehat Sebagai Upaya Penurunan Hipertensi Di Kota Gorontalo	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)	5/ 1/ 2023

6. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Riset Kesehatan dan Program Kemitraan Masyarakat (SEMITRA)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Pengetahuan Keluarga tentang Gejala dan Pencegahan Resiko Stroke	13 Agustus 2022, Online (Daring)
2	AIPNI International Conference	Pengaruh Bimbingan Privat UKOM Terhadap Tingkat Kelulusan Ners pada	31 Oktober 2022, Online (Daring)

		MahaMasyarakat Profesi Ners Universitas Negeri Gorontalo	
--	--	---	--

7. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Konsep dan aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kardiovaskuler	2023	362	Media Sains Indonesia
2	Esensi Asuhan Keperawatan Kritis	2023	308	Media Sains Indonesia
3	Penyakit Gagal Ginjal Akut (Acute Kidney Injury)	2022	208	Media Sains Indonesia
4	Perawatan Luka Akut	2022	248	Media Sains Indonesia
5	Kupas Tuntas Penyakit Kusta	2018	111	Ideas Publishing

8. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Esensi Asuhan Keperawatan Kritis	11 Oktober 2023	Buku Ajar	000530430
2	Konsep dan aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kardiovaskuler	15 Maret 2023	Buku Ajar	000455110
3	Penyakit Gagal Ginjal Akut (Acute Kidney Injury)	30 Januari 2023	Buku Ajar	000444153
4	Perawatan Luka Akut	07 Desember 2022	Buku Ajar	000417656

9. Pengalaman Pembimbingan Pembelajaran dan KemahaMasyarakatan

No	Nama Kegiatan/Judul	Tahun	Tingkat	Penyelenggara
1	Lomba Bebat Bidai/ National Disaster and Emergency Festival	2024	Nasional	Siaga Ners Universitas Hasanuddin
2	Program Pembinaan MahaMasyarakat Wirausaha (P2MW)	2023	Nasional	Direktorat Pembelajaran dan KemahaMasyarakatan (Belmawa)
3	Program Penguatan	2023	Nasional	Direktorat

	Kapasitas Organisasi KemahaMasyarakatan (PPK Ormawa)			Pembelajaran dan KemahaMasyarakatan (Belmawa)
--	--	--	--	---